

Proceedings

Literature and Nation Character Building

**ISBN: 602-7762-18-7
ISBN13: 978-602-7762-18-3**

Editors:

Drs. Fatchul Mu'in, M.Hum
Sainul Hermawan, M.Hum

**The 23rd HISKI Conference on Literature
Lambung Mangkurat University
Banjarmasin, November 6-9, 2013**

Pengantar

Syukur alhamdulillah, Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI) Universitas Lambung Mangkurat, mendapat kepercayaan melaksanakan Konferensi Internasional Kesusastraan XXIII (*The 23rd International Conference on Literature*). Pelaksanaan Konferensi ini merupakan bagian dari acara Dies Natalis Unlam yang ke-55 yang tahun ini jatuh pada hari Sabtu, 28 September 2013.

Konferensi Internasional ini dapat terlaksana berkat dukungan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Di antara dukungan itu pertama-tama datang dari Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan, Rektor Universitas Lambung Mangkurat dan Dekan FKIP Unlam, Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni Unlam Pangeran H. Rusdi Effendi, Kepala Dinas Pariwisata dan pihak-pihak terkait yang lain, serta para pembentang makalah dari dalam dan luar negeri.

Konferensi Internasional ini bertema *Literature and Nation Character Building*, dengan subtema *Literature and Religious Life, Literature and Power, Literature and Capitalism, Literature and Democracy/Reformation, Literature and Education, Literature and Local Values, and Literature and Morality*. Tema ini dianggap penting karena melihat fenomena dekadensi karakter masyarakat baik nasional maupun global yang cenderung semakin tidak mengindahkan nilai-nilai lokal, nasional, maupun nilai-nilai universal.

Di Indonesia, akhir-akhir ini pendidikan karakter menjadi isu yang hangat sejak dicanangkan oleh pemerintah Susilo Bambang Yudoyono (SBY) dalam Peringatan Hari Pendidikan Nasional, pada tanggal 2 Mei 2010. Tekad pemerintah untuk menjadikan pengembangan karakter dan budaya bangsa sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional harus didukung secara serius. Akan tetapi kita juga masih belum sepenuhnya tahu bagaimana keseriusan pemerintah untuk melakukan kebijakan pendidikan nasional untuk mendukung program itu.

Tentunya, karakter bangsa tidak hanya semata dapat dibentuk dari program pendidikan atau proses pembelajaran di dalam kelas. Namun, jika memang pendidikan bermaksud serius untuk membentuk karakter generasi bangsa, ada banyak hal yang harus dilakukan, butuh penyadaran terhadap para pendidik dan pelaksana kebijakan pendidikan.

Jika pendidikan dipahami dalam arti luas, sebagai proses penyadaran, pencerdasan, dan pembangunan mental atau karakter, tentu ia bukan hanya identik dengan sekolah. Ia berkaitan juga dengan proses kebudayaan secara umum yang sedang berjalan, yang punya kemampuan untuk mengarahkan kesadaran, memasok informasi, membentuk cara pandang, dan membangun karakter generasi muda khususnya. Artinya, karakter yang menyangkut cara pandang dan kebiasaan siswa, remaja dan kaum muda secara umum hanya sedikit sekali yang dibentuk dalam ruang kelas atau sekolah, tetapi lebih banyak dibentuk oleh proses sosial yang juga tak dapat dilepaskan dari proses bentukan ideologi dari tatanan material-ekonomi yang sedang berjalan.

Jadi tak terbantahkan jika karakter bangsa, terutama kaum mudanya, dibentuk melalui proses sejarah yang mematerialkan kesadaran, watak, cara pandang, dan mental melalui media-media yang ada, lembaga-lembaga social-budaya, dan bahkan punya watak yang sangat politis karena memaksakan kepentingan sebuah kekuatan yang membentuk karakter.

Upaya melacak pendidikan karakter dalam sejarah di Indonesia tampaknya akan memperoleh kesulitan dihadapkan dengan fakta bahwa negara kita terdiri dari berbagai macam kelompok sosial yang berusaha memaksakan konsep pembangunan karakternya melalui kekuasaan negara. Belum lagi juga yang dibungkus nuansa suku, ras, dan agama yang banyak sekali jumlahnya. Masalah negara besar yang terdiri dari banyak kelompok sosial adalah sulitnya mencari karakter apa yang mendefinisikan bangsa dan negaranya. Tidak pernah ada pengertalan watak dalam tubuh bangsa ini karena belum pernah ada penghancuran terhadap fase masyarakat lama yang feudal—singkatnya belum pernah ada revolusi. Sebagai negara terjajah, karakter yang terbentuk juga mengalami pengerdilan. Tetapi setidaknya sejarah telah menunjukkan adanya upaya pembangunan karakter (*character building*) yang kuat untuk menuntaskan proses pembangunan nasional (*national character building*).

Pemerintah Indonesia sudah sangat menyadari terjadinya dekadensi moral ini, sehingga merasa perlu membuat kurikulum pendidikan berbasis karakter. Masyarakat juga melihat dan atau menyaksikan kenyataan ini melalui media-media cetak atau elektronik. Penembakan brutal, pelecehan seksual, obat terlarang, mabuk, hingga korupsi menjadi tontonan yang menjijikkan. Tidak ada pilihan lain, kecuali mencari jalan ke luar dari kondisi yang mengkhawatirkan itu.

Sudah jelas, untuk memperbaiki dekadensi karakter adalah adanya *model person* atau manusia model, yakni manusia yang menjunjung nilai-nilai karakter dalam situasi dan kondisi bagaimanapun juga. Yang menjadi masalah adalah manusia model itu, pada saat ini, sangat sulit dicari. Hampir semua orang yang diharapkan menjadi *model*, seperti guru, dosen, pejabat, pengusaha, politisi bahkan orang tua, ternyata banyak yang tidak mengindahkan tata nilai lagi.

Sastra merupakan salah satu jalan untuk memperbaiki karakter manusia. Dalam sastra terdapat tokoh protagonis yang setia dan konsisten mengamalkan nilai-nilai budaya dalam situasi apapun dan apapun tantangannya. Konferensi ini mencoba menggali dan mengungkap peranan sastra dan karya sastra sebagai sarana memperbaiki karakter manusia.

Konferensi ini menghadirkan 60 orang pembentang makalah. Di antaranya tujuh pembentang utama, yakni Bupati Banjar, Pangeran Khairul Saleh, Prof. Dr. Hj. Noraini Yusoff dari Universiti Utara Malaysia, Dr. Haji Morsidi Haji Muhamaddari Brunei Darussalam, pembentang makalah dari Australia dan Amerika Serikat, Prof. Dr. Riris K. Toha-Sarumpaet dari Universitas Indonesia, Prof. Dr. H. Jumadi dari Universitas Lambung Mangkurat. Mudah-mudahan makalah-makalah ini akan menggugah masyarakat untuk tekun mempelajari dan membaca karya sastra, sehingga menemukan manusia model yang ideal yang diangan-angangkan dan yang penting dapat menjadi contoh tauladan yang membimbing perilaku sehari-hari.

Banjarmasin, 5 November 2013
Ketua Panitia

H. Rustam Effendi

Daftar Isi

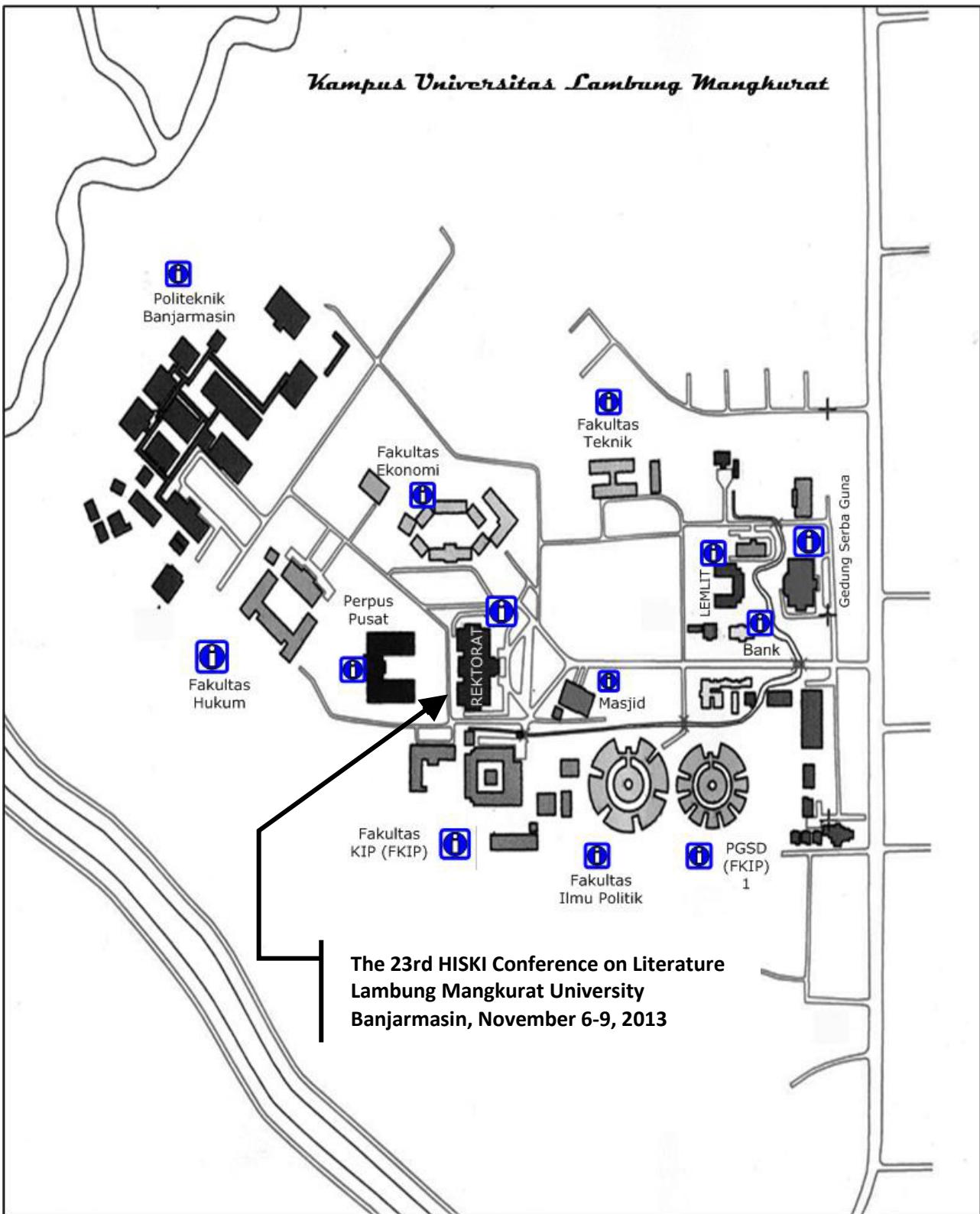
Pengantar	3
Daftar Isi	5
Denah Lokasi	9
Jadwal	11
KURSUS PENGHAYATAN KARYA AGUNG MELAYU DALAM PROGRAM PENSISWAZAHAN GURU SEKOLAH RENDAH	
<i>Nuraini Yusoff, PhD</i>	19
MENGINTENSIFKAN PERAN PENDIDIKAN SASTRA UNTUK MEMBANGUN KARAKTER SISWA	
<i>Prof. Dr. Jumadi, M.Pd</i>	33
PUISI ADI RUMI: PENGUTARAAN TENTANG KEHIDUPAN BERAGAMA	
<i>Dr. Haji Morsidi Haji Muhamad</i>	47
SASTRA DALAM PENDIDIKAN, PENDIDIKAN DALAM SASTRA	
<i>Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.</i>	59
URGENSI SASTRA TRANSCENDENTAL DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA	
<i>Ali Imron Al-Ma'ruf</i>	65
IMPROVING STUDENTS' CHARACTER BUILDING BY USING DRAMA TECHNIQUE	
<i>Erly Wahyuni</i>	81
PEMBELAJARAN SASTRA DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA	
<i>Firman</i>	89
PEMBELAJARAN SASTRA YANG INTEGRATIF DAN MENYENANGKAN DI DUNIA PERGURUAN TINGGI	
<i>Izzah</i>	97
PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER	
SEBUAH KAJIAN TERHADAP NOVEL LASKAR PELANGI - KARYA ANDRE HIRATA	
<i>Ninawati Syahrul, M.Pd.</i>	103
KEKERASAN NARATIF DALAM MAJALAH INTISARI DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA	
<i>Nurhadi</i>	111
REKONSTRUKSI KONSEP GENDER DALAM SASTRA DAN PEMANFAATANNYA	
DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH	
<i>Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si., M.Pd.</i>	123
DRAMA AS AN EFFECTIVE WAY OF TEACHING ENGLISH AND BUILDING STUDENTS' CHARACTER	
<i>Rizki Theodorus Johan, SS, MA</i>	139
WEB-BASED LITERATURE: AN ALTERNATIVE WAY OF SIGNIFICANT LITERARY APPRECIATION IN THE FRAMEWORK OF CHARACTER BUILDING	
<i>Dra. Rita Hayati, M.A. and Dr. Rita Inderawati, M.Pd.</i>	147
SANGGAR SASTRA: KEMPING, WISATA, DAN ANTROPOLOGI SASTRA	
<i>Suwardi Endraswara</i>	153
BUILDING TEACHERS' POSITIVE PERSPECTIVE TOWARDS THE ROLE OF LITERATURE IN ELT FOR CHARACTER BUILDING	
<i>Dr. Rita Inderawati, M.Pd. and Sofendi, M.A., Ph.D.</i>	161
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SASTRA PADA MATA KULIAH	
LITERARY APPRECIATION MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA	
<i>Dr. Margaretha Dinar Sitinjak, Dr. Rita Inderawati, M.Pd. dan Dra. Zuraida, M.Pd.</i>	173

PENERAPAN STRATEGI RESPON PEMBACA DAN RESPON SIMBOL VISUAL DALAM MATAKULIAH <i>LITERARY APPRECIATION</i> UNTUK MENGEJEMBANGKAN BUDAYA LITERASI	
<i>Rita Inderawati, Sofendi, dan Zuraida</i>	185
PENDIDIKAN MORAL DALAM DRAMA <i>TARTUFFE</i> KARYA MOLIÉRE DAN DRAMA <i>IPHIGENIE AUF TAURIS</i> KARYA J. W. VON GOETHE: KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK	
<i>Alice Armini, M.Hum dan Isti Haryati, M.A.</i>	195
MORAL TEACHINGS OF SEH AMONGRAGA AND ITS CONTRIBUTION FOR CHARACTER EDUCATION	
<i>Sutrisna Wibawa</i>	205
PEMBELAJARAN KARAKTER DENGAN PANTUN BERLAGU	
<i>Sabhan</i>	213
PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL <i>KAPAK</i> KARYA DEWI LINGGARSARI (TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINISME)	
<i>Fitria</i>	219
REPRESENTASI ECOFEMINISM DALAM NOVEL <i>PANGGIL AKU SAKAI</i> KARYA EDIRUSLAN PE AMANRIZA	
<i>Maimunah</i>	231
MEREKA KONTRUKSI FEMINISME DALAM CERPEN "LELAKI MEMANG TAK PERNAH TUA" KARYA CAHYANINGRUM DEWOJATI	
<i>Nining Nur Alaini</i>	243
PERAN PEREMPUAN DALAM NOVEL <i>MATЬ/МАТ'</i>/IBU KARYA MAXIM GORKY	
<i>Thera Widayastuti</i>	249
POLA KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP TOKOH WANITA DALAM NOVEL INDONESIA KARYA PENGARANG PRIA BERLATAR BELAKANG BUDAYA JAWA	
<i>Dra. Tuti Kusniarti, M.Pd.</i>	261
ISU VIRGINITAS DALAM NOVEL-NOVEL INDONESIA SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA	
<i>Didi Suhendi</i>	271
EKOKRITIK: KEARIFAN PENULIS DAN KARYANYA	
<i>Maryaeni</i>	277
MELACAK JEJAK KESADARAN FEMINISME DAN MANINISME DALAM NOVEL INDONESIA	
<i>Wiyatmi</i>	285
EKOKRITISME: KAJIAN EKOLOGIS DALAM SASTRA	
<i>Fatchul Mu'in</i>	295
SISINDIRAN (PANTUN) DALAM PIDATO SERAH TERIMA CALON PENGANTIN PADA ADAT SUNDA	
<i>Asep Juanda</i>	307
MANTRA PENGOBATAN MASYARAKAT MALUKU	
<i>Erniati</i>	315
INFERIORITAS DAN SUPERIORITAS: SUATU REFLEKSI TENTANG RELASI DAN OPOSISI DALAM KESUSASTRAAN LOKAL DI MALUKU	
<i>Falantino Eryk Latupapua</i>	321
PAMALI: NORMA LISAN MASYARAKAT MALUKU	
<i>Helmina Kastanya</i>	331
SYI'IR SEBAGAI WUJUD KEBUDAYAAN PESISIRAN (KAJIAN SYI'IR DI KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH)	
<i>Purwati Anggraini</i>	337

KEKUASAAN SULTAN HB II ATAS PENGUSA KOLONIAL (ANALISIS BABAD MANGKUBUMI)	
<i>Ratun Untoro</i>	345
TRADISI LISAN BALAMUT: ANTARA SASTRA, RITUAL, DAN SENI PERTUNJUKAN	
<i>Sainul Hermawan</i>	355
KEARIFAN LOKAL DALAM PETATAH PETITI BAGHIBAHASA BESEMAM	
<i>Suhardi Mukmin</i>	365
UNGKAPAN JENAKA DALAM PERIBAHASA BANJAR	
<i>Tajuddin Noor Ganie</i>	371
FOLKLOR BRUNEI: NILAI KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT (PATUTURAN)	
<i>Maslin Bin Haji Jukim/Jukin</i>	385
MASALAH-MASALAH SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL PADA BUKU SERI POLLEKE KARYA GUUS KUIJER (1999-2001)	
<i>Christina Suprihatin</i>	397
KARYA SASTRA TERJEMAHAN MUTAKHIR SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN PLURALISME	
<i>Dian Swandayani</i>	405
METAFOR DALAM NOVEL <i>DI BAWAH LINDUNGAN KAABAH</i> DAN <i>TENGGELAMNYA KAPAL VANDERWIJK</i> KARYA HAMKA SEBAGAI WUJUD PENDIDIKAN KARAKTER MASYARAKAT MINANGKABAU	
<i>Muhardis, S.S., M.Hum.</i>	415
TELAAH KRITIS NOVEL <i>GLONGGONG</i> KARYA JUNAEDI SETIYONO PERSPEKTIF ANTROPOLOGI SASTRA	
<i>Sugiarti</i>	423
PERANAN SASTRA DALAM MEMBANGUN ENTITAS KEBANGSAAN MENUJU PEMBENTUKAN KARAKTER KEINDONESIAAN KITA	
<i>Zurmailis</i>	437
PEMBELAJARAN SASTRA ANAK: MATERI AJAR SEDERHANA MENUJU PEMBENTUKAN BUDI PEKERTI DAN AKHLAK ANAK	
<i>H. Yundi Fitrah</i>	449
KEPANIKAN MORAL DALAM NOVEL <i>LELAKI HARIMAU</i> KARYA EKA KURNIAWAN	
<i>Rusma Noortyani</i>	455
TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI PADA MAHASISWA (SEBUAH STUDI KASUS KARAKTER MAHASISWA)	
<i>Nurbaya</i>	461
RESISTENSI KHAS LAKI-LAKI TERHADAP PEREMPUAN (ISTRI) DALAM CERPEN "JANGAN MAIN-MAIN (DENGAN KELAMINMU)": KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA	
<i>Dr. Farida Nugrahani, M.Hum.</i>	471
CERPEN SEBAGAI BAHAN AJAR PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	
<i>Hj. Siti Raudah</i>	487
TEACHING LANGUAGE AND CULTURE THROUGH LITERATURE	
<i>Dr. H. Abdul Muth'im, M.Pd.</i>	495
KARAKTER PEREMPUAN INDONESIA DALAM CERITA BERSAMBUNG MAJALAH KARTINI "DUA WANITA DALAM SATU BINGKAI"	
<i>Titik Wijanarti</i>	503
POTRET MANUSIA INDONESIA DAN KARAKTER BANGSA DALAM NARASI TEKS SASTRA SEJARAH	
<i>Moh. Fathoni</i>	509

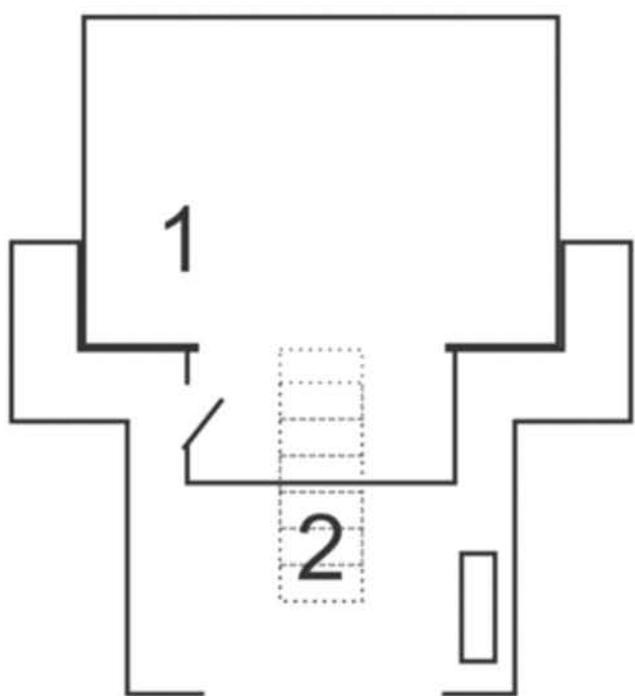
SASTRA ANAK DAN KESADARAN PENTINGNYA MERAWAT BUMI DALAM ZOO KARYA ANTONY BROWN, <i>ISLAND OF THE BLUE DOLPHINS</i> KARYA SCOTT ' DELL, DAN JULIE OF THE WOLVES KARYA JEAN CRAIGHEAD	
<i>Dr. Widayastuti Purbani</i>	523
SIKAP KRITIS ORANG JAWA SEBAGAI KARAKTER BANGSA: SEBUAH KAJIAN TERHADAP MANUSKRIP SEBAGAI HASIL KARYA SASTRA KLASIK JAWA	
<i>Venny Indria Ekowati</i>	533
MEMBACA KEHADIRAN TUHAN DALAM SAJAK-SAJAK INDONESIA	
<i>Basori</i>	545
HUMOR DALAM SASTRA: CARA LAIN PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA	
<i>Ai Kurniati</i>	546
PEREMPUAN-PEREMPUAN DALAM GARIS PEREMPUAN	
<i>Dessy Wahyuni</i>	547
KAJIAN ECOCRITICISM ARSITEKTUR URBAN NOVEL SKETSA DAN DILATASI KARYA ARI NUR UTAMI	
<i>Usma Nur Dian Rosyidah</i>	548
TEMBANG SUNDA DALAM NU KAUL LAGU KALEON	
<i>Cucu Suminar</i>	549
MAKNA SIMBOLIK DALAM PANTUN-PANTUN TIMUR SEBAGAI IDENTITAS ORANG BABAR DI MALUKU BARAT DAYA	
<i>Mariana Lewier</i>	550
MEMARTABATKAN BANGSA DENGAN PENGAJARAN SASTRA LOKAL	
<i>Rosida Tiurma Manurung</i>	551
BANYUMASAN SHORT STORIES: A MEANS OF UNDERSTANDING BANYUMAS LOCAL WISDOM	
<i>Tri Murniati</i>	552
MITOLOGI ROMANTIK DALAM PUISI-PUISI ACEP ZAMZAM NOOR (AZN)	
<i>Nita Widiati Efsa</i>	553
SASTRA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA	
<i>Rohim</i>	554
REPRESENTASI KARAKTER MASYARAKAT MALUKU DALAM GELAR JABATAN DAN PANGKAT TRADISIONAL: KAJIAN PSIKOFUNGSI FOLKLOR	
<i>Heppy Leunard Lelapary, S.Pd, M.Pd</i>	555
SOSOK NYAI RARA KIDUL DALAM <i>PERJANJIAN DENGAN MAUT DAN BADAI PANTAI SELATAN</i>	
<i>Sunu Wasono</i>	556
PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BERBASIS SASTRA	
<i>Jabrohim</i>	557

Denah Lokasi



Tempat Konferensi 1
(Aula Rektorat)

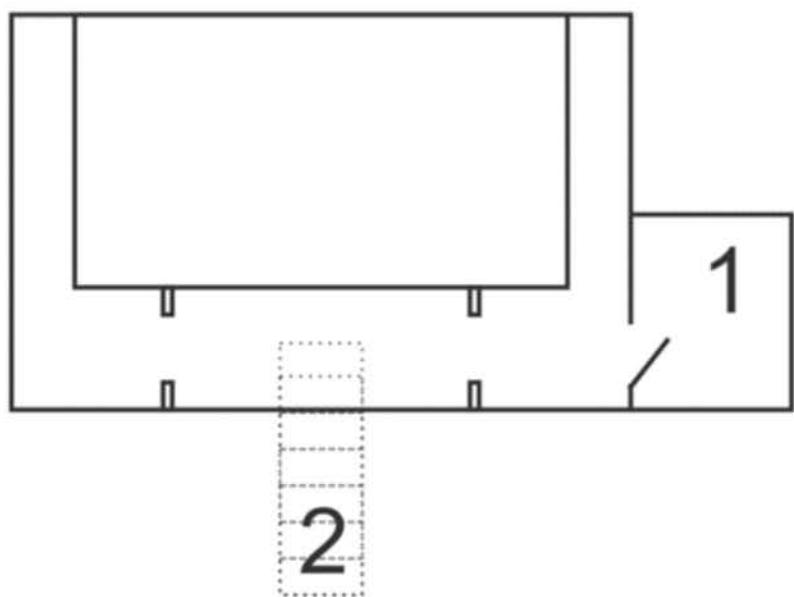
Lantai 1



1. Tempat Konferensi 1
2. Tangga menuju Lantai 2

Tempat Konferensi 2
(Ruang Rapat Rektorat)

Lantai 2



1. Tempat Konferensi 2
2. Tangga dari Lantai 1

Schedule

The 23rd HISKI International Conference on Literature “Literature and Nation Character Building” Banjarmasin, November 6-9, 2013

Day 1, Wednesday, November 6, 2013

Venue: Aula Rektorat Lt. 1

08.00 - 10.00	Registration
10.00 - 11.00	Opening
11.00 - 12.00	Key Speech: Pangeran Gt. H. Khairul Saleh
12.00 - 13.30	Conference Lunch
13.30 - 15.00	

Plenary Session | Aula Rektorat Lt. 1

- Kursus Penghayatan Karya Agung Melayu dalam Program Pensiwaszahan Guru Sekolah Rendah.
Prof. Dr. Nuraini Yussof | 12
- Puisi Adi Rumi: Pengutaraan tentang Kehidupan Beragama.
Dr. Haji Morsidi Haji Muhamad. | 47

Moderator: Dr. H. Zulkifli, M.Pd

15.00 - 16.00

Panel Session 1 | Aula Rektorat Lt. 1

- Membaca Kehadiran Tuhan dalam Sajak-Sajak Indonesia.
Basori | 545
- Humor dalam Sastra: Cara Lain Pembentukan Karakter Bangsa.
Ai Kurniati | 546
- Improving Students' Character by Using Drama Technique.
Erly Wahyuni | 81

Moderator: Noor Eka Chandra, M.Pd

15.00 - 16.00

Panel Session 2 | Ruang Rapat Rektorat Lt. 2

- Pembelajaran Sastra yang Integratif dan Menyenangkan di PT.
Izzah | 97
- Pembelajaran Sastra Berbasis Pendidikan Karakter
Sebuah Kajian Terhadap Novel *Laskar Pelangi* – Karya Andre Hirata
Ninawati Syahrul | 103
- Kekerasan Naratif dalam Majalah Intisari dan Implementasi
Pembelajarannya.
Nurhadi | 111
- Web-Based Literature: An Alternative Way of Significant Literary
Appreciation in the Framework of Character Building.
Rita Hayati dan Rita Inderawati. | 147

Moderator: Dra. Maria LAS, M.Pd.

16.00 - 16.30

Break

16.30 - 17.30

Panel Session 3 | Aula Rektorat Lt. 1

- Drama as an Effective Way of Teaching English and Building Students' Character.
Rizki Theodorus Johan | 139

- Urgensi Sastra Transendental dalam Pembangunan Karakter Bangsa.
Ali Imron Al-Ma'ruf | 65
- Sanggar Sastra: Kemping, Wisata dan Antropologi Sastra.
Suwardi Endraswara. | 153

Moderator: Dr. M. Rafiek, M.Pd.

16.30 - 17.30

Panel Session 4 | Ruang Rapat Rektorat Lt. 2

- Building Teachers' Positive Perspective towards the Role of Literature
Rita Inderawati, dkk. | 161
- Kepanikan Moral dalam Novel *Lelaki Harimau* Karya Eka Kurniawan.
Rusma Nurtyani | 455
- Perempuan-Perempuan dalam Garis Perempuan
Dessy Wahyuni | 547
- Pembelajaran Karakter Melalui Pantun Berlagu
Sabhan | 213

Moderator: Dra. Nanik Mariani, M.Pd

Day 2, Thursday, November 7, 2013

08.00 - 09.00

Panel Session 1 | Aula Rektorat Lt. 1

- Penerapan Strategi Respons Pembaca dan Respons Simbol Visual dalam Mata Kuliah *Literary Appreciation* untuk Mengembangkan Budaya Literasi
Rita Inderawati, Sofendi, dan Zuraida. | 185
- Isu Virginitas dalam Nonel Indonesia Tinjauan Kritik Sastra Feminisme Islam
Didi Suhendi | 271
- Ekokritik: Kearifan Penulis dan Karyanya
Maryena | 277
- Kajian Ecocriticism Arsitektur Urban Novel Sketsa dan Dilatasasi Karya Ari Nur Utami.
Usma Nur Dian Rosyidah | 548

Moderator: Rusma Nurtyani, M.Pd.

08.00 - 09.00

Panel Session 2 | Ruang Rapat Rektorat Lt. 2

- Sisindiran dalam Pidato Serah Terima Calon Penganti Adat Sunda
Asep Juanda | 307
- Tembang Sunda dalam Nu Kaul Lagu Kaleon
Cucu Suminar | 549
- Mantra Pengobatan Masyarakat Maluku
Erniati | 315
- Moral Teachings of She Amongraga and Its Contribution for Character Education.
Sutrisna Wibawa | 205

Moderator: Noor Cahaya, M.Pd.

09.00 - 10.00

Panel Session 3 | Aula Rektorat Lt. 1

- Pamali: Norma Lisan Masyarakat Maluku
Helmina Kastanya | 331

- Pengembangan Model Pembelajaran Sastra pada Mata Kuliah *Literary Appreciation* Membangun Karakter Mahasiswa
Margaretha Dinar Sitinjak, Rita Inderawati, dan Zuraida | 173
- Makna Simbolik dalam Pantun-Pantun Timur sebagai Identitas Orang Babar di Maluku Barat Daya
Mariana Lewier | 550
- Syiir sebagai Wujud Kebudayaan Pesisiran (Kajian Syiir di Kabupaten Rembang Jawa Tengah)
Purwati Anggraini | 337

Moderator: Drs. Sabhan, M.Pd.

09.00 - 10.00

Panel Session 4 | Ruang Rapat Lt. 2

- Memartabatkan Bangsa dengan Pengajaran Sastra Lokal
Rosida Tiurma M. | 551
- Tradisi Lisan Balamut: Antara Sastra, Ritual, dan Seni Pertunjukan
Sainul Hermawan | 355
- Kearifan Lokal dalam Petatah Petith Baghi Bahasa Besemah
Suhardi Mukmin | 365

Moderator: Drs. M.Z.A. Anis, M.Hum.

10.00 - 10.30

Break

10.30 - 11.30

Panel Session 5 | Aula Rektorat Lt. 1

- Ungkapan Jenaka dalam Peribahasa Banjar
Tajuddin Noor Ganie | 371
- Banyumasan Short Stories: A Means of Understanding Banyumas Local Wisdom
Tri Murniati | 552
- Folklor Brunei: Nilai Karakter Dalam Cerita Rakyat (Patuturan)
Maslin bin Hj Jukim | 385

Moderator: Novita Triana, M.A.

10.30 - 11.30

Panel Session 6 | Ruang Rapat Raktorat Lt. 2

- Sikap Kritis Orang Jawa sebagai Karakter Bangsa:
Venny Indria Ekowati | 533
- Masalah-Masalah Sosial dalam Masyarakat Multikultural pada Buku Seri *Polleke* Karya Guus Kuijer (1999-2001)
Christina Suprihatin | 397
- Karya Sastra Terjemahan Mutakhir sebagai Alternatif Pembelajaran Pluralisme
Dian Swandayani, S.S., M.Hum | 405

Moderator: Fatchul Mu'in, M. Hum.

11.30 - 12.30

Panel Session 7 | Aula Rektorat Lt. 1

- Karakter Bangsa dan Potret manusia Indonesia dalam Narasi Teks Sastra
Moh. Fathoni | 509

- Metafor dalam Novel *Di Bawah Lindungan Kabah dan Tenggelamnya Kapal Vanderwijk* Karya HAMKA
Muhardis, S.S., M.Hum. | 415
- Mitologi Romantik dalam Puisi-puisi Acep Zamzam Noor
Nita Widiati Efsa | 553

Moderator: Dra. Rina Listia, M.Pd.

11.30 - 12.30

Panel Session 8 | Ruang Rapat Rektorat Lt. 2

- Telaah Kritis Novel *Glonggong* Karya Junaedi Setiyono dalam Perspektif Antropologi Sastra.
Sugiarti | 423
- Peranan Sastra dalam Membangun Entitas Kebangsaan menuju Pembentukan Karakter Ke-Indonesiaan Kita.
Zurmailis | 437
- Teaching Language and Culture Through Literature
Abdul Muth'im | 495
- Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perllokusi pada Mahasiswa.
Nurbaya | 461

Moderator: Dr. M. Fatah Yasin, M.Pd.

12.30 - 14.00

Conference Lunch

14.00 - 15.00

Panel Session 9 | Aula Rektorat Lt. 1

- Perspektif Gender dalam Novel *Kapak* Karya Dewi Linggarsari (Tinjauan Kritik Sastra Feminisme)
Fitria | 219
- Representasi Ecofeminisme dalam Novel *Panggil Aku Sakai* Karya Ediruslam Pe Amanrizza
Maimunah | 231
- Mereka Konstruksi Feminisme dalam Cerpen "Lelaki Memang Tak Pernah Tua" Karya Cahyaningrum Dewojeti
Nining Nur Alaini | 243

Moderator: Dra. Zakiah Agus Kusasi, M.Pd.

14.00 - 15.00

Panel Session 10 | Ruang Rapat Rektorat Lt. 2

- Peran Perempuan dalam Novel *MATb/MAT'/Ibu* Karya Maxim Gorky.
Thera Widayastuti | 249
- Karakter Perempuan Indonesia dalam Cerita Bersambung Majalah Kartini: Sebuah Kajian Sosiologi Sastra.
Titik Wijanarti | 503
- Pola Ketidakadilan Gender terhadap Tokoh Wanita dalam Novel Indonesia Karya Pengarang Pria Berlatar Belakang Budaya Jawa.
Tuti Kusniarti | 261

Moderator: Sirajuddin Kamal, M.Ed.

15.00 - 15.30

Break

15.30 - 17.00	Plenary Session Aula Rektorat Lt. 1 Prof. Riris K. Toha-Sarumpaet, M.Sc., Ph.D Speaker from USA
	Moderator: Dr. Rita Inderawati Rudy.
Day 3, Friday, November 8, 2013	
05.00 -09.30	Tour to Floating Market (Pasar Terapung) Interested participants must register to the committee (free of charge)
09.30 - 10.30	Panel Session 1 Aula Rektorat Lt. 1 <ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran Sastra Anak. <i>Prof. Dr. H. Yundi Fitrah 449</i>• Sastra Anak dan Kesadaran Pentingnya Merawat Bumi. <i>Widyastuti Purbani 523</i>• Pendidikan Moral dalam Drama. <i>Alice Armini dan Isti Haryati 195</i>• Sastra dalam Pembentukan Karakter Bangsa . <i>Rohim 554</i>
	Moderator: Dwi Candra Dewi, M.Pd.
09.30 - 10.30	Panel Session 2 Ruang Rapat Rektorat Lt. 2 <ul style="list-style-type: none">• Representasi Karakter Masyarakat Maluku dalam Gelar Jabatan dan Pangkat Tradisional. <i>Heppy Leunard Lelapary 555</i>• Pembelajaran Sastra dan Pembentukan Karakter Siswa. <i>Firman 89</i>• Sosok Nyai Loro Kidul dalam Perjanjian dengan Maut dan Badai Pantai Selatan. <i>Sunu Wasono 556</i>
	Moderator: Asmi Rusmanayanti, M.Sc
10.30 - 11.00	Break
11.00 - 12.00	Panel Session 3 Aula Rektorat Lt. 1 <ul style="list-style-type: none">• Kekuasaan Sultan HB II atas Penguasa Kolonial (Analisis Babd Mangkubumi) <i>Ratun Untoro 345</i>• Inferioritas dan Superioritas: Suatu Refleksi tentang Oposisi dan Relasi dalam Kesusastraan di Maluku <i>Falantino Eryk Latupapua 321</i>• Melacak Jejak Kesadaran Feminisme dan Maninisme dalam Novel Indonesia <i>Wiyatmi 285</i>
	Moderator: Jumariati, S.Pd., M.Pd.
11.00 - 12.00	Panel Session 4 Ruang Rapat Rektorat Lt. 2 <ul style="list-style-type: none">• Sastra dalam Pendidikan, Pendidikan dalam Sastra <i>Agus Nuryatin 59</i>

- Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Sastra
Jabrohim | 557
- Rekonstruksi Konsep Jender dalam Sastra dan Pemanfaatannya dalam Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Menengah
Ribut Wahyu Eriyanti | 123

Moderator: Moh. Yamin, M.Pd.

12.00 - 14.00

Conference Lunch

14.00 - 15.30

Plenary Session| Aula Rektorat Lt. 1

- Mengintensifkan Peran Pendidikan Sastra untuk Membangun Karakter Siswa
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. | 33
- Speaker of Australia

Moderator: Sainul Hermawan, M.Hum.

15.30 - 16.00

Break

16.00 - 17.00

Closing | Aula Rektorat Lt. 1

Day 4, Saturday, November 9, 2013

09.00 - 12.00

Tour to Kota Intan Martapura

Interested participants must register to the committee (free of charge)